

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN
TANGKERANG TENGAH, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI,
KOTA PEKANBARU**

**Candra Irawan, Zubir, Rahmadewi Rezki M.F, Sabrina Khairannisa,
Tri Maharani, Vellya Sandela, dan M. Sohar Afandi**
Candrairawan.dosen@gmail.com
STIE Mahaputra Riau

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang tahan banting. Hal ini dibuktikan ketika krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada era 98 yang berdampak signifikan terhadap kondisi ekonomi Indonesia secara global, namun tidak berdampak langsung terhadap para pelaku usaha mikro. Semakin berkembangnya suatu usaha, menuntut para pelaku usaha mikro untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Pihak bank atau lembaga keuangan sebagai pihak eksternal biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha tersebut, sehingga pengelolaan modal kerja dapat diketahui secara jelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai ini dilakukan langsung dengan cara tatap muka dan melakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM yang menghasilkan perolehan data keuangan yang dapat diolah untuk pembuatan perhitungan harga pokok produksi dan Pengelolaan Keuangan. Serta memberikan penjelasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi agar dapat melihat keadaan harga jual per produknya, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah bahwa manfaat dari perhitungan HPP pada UMKM sangatlah penting, selain untuk membantu pelaku UKM dalam mengetahui biaya-biaya yang diperlukan dan yang dikeluarkan juga membantu pelaku UMKM dalam mengetahui harga jual produk dan pemantuan realisasi biaya produksi. Dimana yang kita ketahui bahwa banyak diantara pedagang UMKM yang tidak mengetahui harga jual dalam suatu produk yang mereka jual sebab, banyak diantara para pedagang UMKM yang menjual produknya sesuai dengan harga pasaran tanpa memperhitungkan biaya produksinya. Tidak hanya itu dengan melakukan Pembuatan Perhitungan HPP pedagang UMKM dapat menentukan harga jual produk tanpa mengikuti harga pasarnya, sebab terkadang harga pasaran juga tidak sesuai dengan perhitungan biaya produksinya

Kata Kunci : *Harga Pokok Produksi, Pengelolaan Keuangan*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are resilient businesses or businesses. This was proven when the economic crisis that occurred in Indonesia in the 1998 era had a significant impact on Indonesia's economic conditions globally, but did not have a direct impact on micro business actors. The growing development of a business, requires micro business actors to relate to external parties of the

company. The bank or financial institution as an external party will usually require financial reports to assess the creditworthiness of the business, so that the management of working capital can be clearly identified. This community service activity which was carried out in Tangkerang Tengah Village, Marpoyan Damai District, was carried out directly by means of face-to-face and direct interviews with MSME owners which resulted in the acquisition of financial data that could be processed for calculating the cost of production and financial management. As well as providing an explanation to MSME actors regarding the importance of calculating the cost of production in order to see the state of the selling price per product, the result of community service activities is that the benefits of calculating HPP on MSMEs are very important, in addition to helping SMEs in knowing the costs required and what is issued also helps MSME actors in knowing the selling price of products and monitoring the realization of production costs. Where we know that many of the MSME traders do not know the selling price of a product they sell because, many of the MSME traders sell their products at market prices without taking into account the production costs. Not only that, by making HPP calculations, MSME traders can determine the selling price of the product without following the market price, because sometimes the market price is also not in accordance with the calculation of the production costs.

Keywords: *Cost of Production, Financial Management*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang tahan banting. Hal ini dibuktikan ketika krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada era 98 yang berdampak signifikan terhadap kondisi ekonomi indonesia secara global, namun tidak berdampak langsung terhadap para pelaku usaha mikro. Semakin berkembangnya suatu usaha, menuntut para pelaku usaha mikro untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Pihak bank atau lembaga keuangan sebagai pihak eksternal biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha tersebut, sehingga pengelolaan modal kerja dapat diketahui secara jelas.

Kewirausahaan adalah upaya kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada dan selalu konsisten melakukan perbaikan yang mampu membawa bisnis terus menerus hidup dan berkembang serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang

sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (Saragih, 2017 dalam Hari dkk, 2020).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem yang ada di tengah-tengah mereka.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini kami mengusung Tema “Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru”. Pembuatan laporan seperti ini sangat jarang dilakukan oleh pelaku UMKM dan tak jarang juga ada beberapa pelaku UMKM yang sudah melakukannya dengan maksud agar dapat mengetahui penghasilan yang didapat selama beliau mendirikan usaha tersebut.

Penentuan atau perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan hal yang penting bagi suatu usaha, mengingat manfaat dari HPP sendiri adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan Realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodic serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses. Serta manfaat dari Pengelolaan Keuangan sendiri adalah untuk memberikan kepastian hasil dan kepastian harga pasar pada suatu usaha. Dalam kasus yang kami temui di lapangan selama melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) banyak pelaku UMKM yang masih mencampurkan dana pribadi dan dana usaha. Sehingga banyak yang tidak mengetahui keuangan dalam usaha tersebut. Begitu juga dengan perhitungan Harga Pokok Produksi yang masih menggunakan penentuan harga rata-rata pasar atau harga pasaran yang mana belum dapat mencerminkan Harga Pokok Produksi usaha tersebut. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengunjungi 3 tempat UMKM diantaranya es kelapa muda yg beralamat di Jl. Paus, lotek Nimar yang juga beralamat di Jl. Paus

dan Cireng Rujak yang beralamat di Jl. Bawal. Dilihat dari keadaan lingkungan “Pondok Kelapa Muda Segar Arsyah” yang berada di Jl.Paus yang mana usaha ini berfokus pada pembuatan minuman berbahan dasar kelapa muda. Yang mana kelapa muda sendiri merupakan usaha yang cukup bagus dan banyak diminati diberbagai kalangan, tidak hanya harganya yang terjangkau namun juga khasiatnya. Usaha kelapa muda ini menyediakan berbagai varian rasa es kelapa mulai dari es kelapa muda murni, es kelapa susu, es kelapa jeruk, es kelapa sirup dan kelapa muda obat. Lingkungan sekitar area UMKM cukup ramai dengan dikelilingan pedangang UMKM lainnya. Usaha kelapa muda ini memiliki penghasilan kotor mencapai Rp. 400.000,- perhari. Kemudian dilihat dari lingkungan “Lotek Ni Mar” yang beralamat di Jl. Paus. Sesuai dengan nama nya usaha ini berfokus pada jenis makanan Lotek yang juga memiliki banyak penggemarnya dengan harga per porsi yang cukup terjangkau. Usaha lotek ini memiliki penghasilan kotor perhari sekitar Rp. 100.000,- hingga Rp. 150.000,- sama halnya dengan usaha es kelapa yang sudah dipaparkan di atas, usaha ini belum melakukan kegiatan pencatatan laporan keuangan sehingga mereka masih kesulitan dalam menentukan berapa kah keuntungan bersih yang mereka miliki. Usaha terakhir yang kami kunjungi yaitu “Cireng Rujak” yang beralamat di Jl. Bawal No.11. pada usaha ini, sang pemilik usaha tidak hanya berfokus pada pembuatan makanan cirengnya saja, namun banyak jenis makanan lainnya. Usaha ini sudah cukup lama beroperasi sehingga tidak heran jika mereka memiliki pegawai mencapai 13 orang. Usaha ini sudah sangat familiar dikalangan masyarakat Pekanbaru, tidak hanya di Pekanbaru saja usaha ini pun telah sampai ke beberapa kota di luar Riau. Untuk segi pembuatan laporan keuangan, usaha ini telah mencoba menerapkan dalam usahanya. Tidak hanya agar terlihat laba yang di perolehnya namun juga dengan laporan keuangan ini dapat membantu pemilik mengelola keuangannya.

Selama melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) banyak mendapat banyak pengetahuan dan wawasan baru terkait kegiatan usaha kewirausahaan serta perhitungan Harga Pokok Produksi. Dengan membantu para pelaku UMKM dalam membuat Perhitungan HPP kami juga dapat mengulas kembali dan menelusuri perhitungan secara nyata dari data-data yang kami peroleh dengan melakukan kegiatan wawancara dengan pelaku UMKM.

Melalui kegiatan ini kami juga dapat mengetahui kendala dan cara mengatasinya yang terjadi selama masa pandemi ini. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan wawasan dalam pentingnya Perhitungan Harga Pokok Produksi dan pengelolaan keuangan bagi UMKM.
- b. Membantu pelaku UMKM dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengelolaan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui penentuan harga jual per produknya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai ini dilakukan langsung dengan cara tatap muka dan melakukan wawancara langsung dengan pemilik UMKM yang menghasilkan perolehan data keuangan yang dapat diolah untuk pembuatan perhitungan harga pokok produksi dan Pengelolaan Keuangan. Serta memberikan penjelasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi agar dapat melihat keadaan harga jual per produknya, dengan deskripsi implementasi tiap program adalah sebagai berikut:

- a. 11 November 2021 pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hari pertama dengan kegiatan yang dilakukan berupa wawancara dengan hasil yang diperoleh berupa data-data keuangan yang akan diolah untuk pembuatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi, serta pembekalan kepada pelaku UMKM betapa pentingnya membuat laporan keuangan dan harga pokok produksi pada usaha.
- b. 15 November 2021 kunjungan pengabdian kepada masyarakat ke UMKM lotek Ni mar untuk pengambilan data dan pembekalan mengenai laporan keuangan dan harga pokok produksi
- c. 18 November 2021 penyusunan laporan keuangan dan perhitungan Harga pokok Produksi yang dilakukan anggota pengabdian kepada masyarakat.
- d. 27 November 2021 rapat mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi yang dilaksanakan anggota pengabdian kepada masyarakat bersama dengan dosen pembimbing di kampus.

- e. 1 Desember 2021 rapat kedua mengenai penyusunan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi yang dilaksanakan oleh anggota pengabdian kepada masyarakat .
- f. Selasa, 14 Desember 2021 kunjungan kepada pedagang UMKM untuk menyerahkan hasil Laporan yang telah dikerjakan oleh anggota pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan oleh anggota pengabdian kepada masyarakat.

Berikut ini hasil atau gambaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat





2. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi pedagang

RINCIAN BAHAN BAKU KELAPA MUDA		
Jeruk Kasturi	Rp	420,000
Sirup	Rp	40,000
Susu Kental Manis	Rp	200,000
Es Batu	Rp	360,000
Marjan	Rp	80,000
Gula	Rp	480,000
Total Bahan Baku	Rp	1,580,000

RINCIAN BIAYA PEMBELIAN	
Kelapa 33 buah x 30 hari x 6.500	Rp 6,435,000

HARGA POKOK PRODUKSI KELAPA MUDA	
Bahan Baku Langsung :	
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp -
Pembelian Bahan Baku	Rp 8,015,000

Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	Rp	8,015,000
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp	-
Persediaan Bahan Baku	Rp	-
Tenaga Kerja Langsung	Rp	-
Biaya Overhead	Rp	504,000
Total Biaya Produksi	Rp	8,519,000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp	-
Harga Pokok Produksi	<u>Rp</u>	<u>8,519,000</u>

HARGA POKOK PRODUKSI KELAPA MUDA		
Bahan Baku Langsung :		
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp	-
Pembelian Bahan Baku	Rp	8,015,000
Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	Rp	8,015,000
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp	-
Persediaan Bahan Baku	Rp	-
Tenaga Kerja Langsung	Rp	-
Biaya Overhead	Rp	504,000
Total Biaya Produksi	Rp	8,519,000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp	-
Harga Pokok Produksi	<u>Rp</u>	<u>8,519,000</u>

Hasil Perhitungan HPP Pedagang UMKM Cireng Rujak Mpok Mar

HARGA POKOK PRODUKSI CIRENG		
Bahan Baku Langsung :		
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp	-
Pembelian Bahan Baku	Rp	63,442,151
Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	Rp	63,442,151
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp	-

Persediaan Bahan Baku	Rp -
Tenaga Kerja Langsung	Rp 31,543,000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 9,500,000
Total BOP	Rp 41,043,000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp -
Harga Pokok Produksi	<u>Rp 104,485,151</u>

Hasil Perhitungan HPP Pedagang UMKM Lotek Ni Mar

RINCIAN BAHAN BAKU LOTEK NI MAR	
Pucuk Ubi	Rp 150,000
Kangkung	Rp 150,000
Kol	Rp 180,000
Timun	Rp 180,000
Tahu	Rp 180,000
Mie	Rp 420,000
Lontong	Rp 150,000
Slada	Rp 210,000
Toge	Rp 90,000
Kacang	Rp 780,000
Gula Merah	Rp 270,000
Bawang Putih	Rp 210,000
Rawit	Rp 240,000
Daun Jeruk	Rp 60,000
Kencur	Rp 150,000
Asam Jawa	Rp 30,000
Garam	Rp 12,000
Kerupuk	Rp 120,000
Total Biaya Bahan Baku	<u>Rp 3,582,000</u>

RINCIAN BIAYA OVERHEAD	
Kertas	Rp 202,500
Plastik	Rp 40,000
Tisu	Rp 32,000
Air Galon	Rp 7,000
Sendok	Rp 30,000
Total BOP	<u>Rp 311,500</u>

HARGA POKOK PRODUKSI LOTEK NI MAR	
Bahan Baku Langsung :	
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp -
Pembelian Bahan Baku	Rp 3,582,000
Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	Rp 3,582,000
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp -
Persediaan Bahan Baku	Rp -
Tenaga Kerja Langsung	Rp -
Biaya Overhead	Rp 311,500
Total Biaya Produksi	Rp 3,893,500
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp -
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	Rp -
Harga Pokok Produksi	<u>Rp 3,893,500</u>

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari perhitungan HPP pada UMKM sangatlah penting, selain untuk membantu pelaku UKM dalam mengetahui biaya-biaya yang diperlukan dan yang dikeluarkan juga membantu pelaku UMKM dalam mengetahui harga jual produk dan pemantuan realisasi biaya produksi. Dimana yang kita ketahui bahwa banyak diantara pedagang UMKM yang tidak mengetahui harga jual dalam suatu produk yang mereka jual sebab, banyak diantara para pedagang UMKM yang menjual produknya sesuai dengan harga pasaran tanpa memperhitungkan biaya produksinya. Tidak hanya itu dengan melakukan Pembuatan Perhitungan HPP pedagang UMKM dapat menentukan harga

jual produk tanpa mengikuti harga pasarannya, sebab terkadang harga pasaran juga tidak sesuai dengan perhitungan biaya produksinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau terutama kepada Ketua STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan support dan arahnya atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kepada Ketua LPPM STIE Mahaputra Riau yang telah juga memberikan dukungannya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi, Muhammad Yazid, dkk, 2021. Pendampingan pembukuan sederhana pada UMKM mitra lembaga pengembangan bisnis Pama Benua Etama (LPB PABANET) Sangatta. Jurnal pengabdian Al-Ikhlas, Volume 6, Nomor 3, April.
- Hari Kurnia Krisna, Mella Handayani dan Yusuf Suharso, 2020. Pengenalan Penyusunan Laporan Produksi Berdasarkan Pesanan Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Sungai Selayur Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Suluh Abdi, Jurnal Ilmu Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2, Nomor 2.
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), 227-231.
- Siu, O. C., Wijoyo, H., & Lamirin, L. (2022). Pelatihan Penulisan Buku Dhammaduta Majelis Buddhayana Indonesia Pengurus Cabang Medan. IKRA-ITH ABDIMAS, 5(1), 49-54.
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 23-29.
- Wijoyo, H. (2021). Dosen Inovatif Era New Normal. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).